

**EVALUASI PENERAPAN PEMBELAJARAN KETERAMPILAN PRE KLINIK  
SECARA DARING PADA MATA KULIAH KEPERAWATAN MATERNITAS  
DI PRODI D-III KEPERAWATAN FAKULTAS KEDOKTERAN  
UNIVERSITAS MULAWARMAN**

**Siti Rahmadhani, Anik Puji Rahayu\*, Ika Fikriah, Rahmat Bakhtiar, Sulistiawati Sudarso,  
Cicik Bhakti Purnamasari, Handy Wiradharma, PipiSurianti**  
Fakultas Kedokteran Universitas Mulawarman  
Corresponding Author: anikrahayu17@gmail.com

**Abstrak**

Proses pembelajaran prosedur klinik di pendidikan kesehatan adalah hal yang paling krusial dan harus mendapat perhatian yang sangat penting dan solusi yang untuk mengatasinya di masa Pandemi ini agar tetap berjalan efektif dan berkelanjutan. Metode Daring yang dilakukan adalah metode ceramah dan pemutaran video pada suatu keterampilan klinik tertentu. Jenis penelitian ini adalah penelitian *Kuantitatif*, dengan pendekatan *Analitik deskriptif*. Desain dalam penelitian ini adalah *Cross Sectional*, dimana data variabel dependen dan independen didapatkan dalam satu periode waktu. Sampel sebanyak 75 mahasiswa tingkat 2 yang mengikuti pembelajaran Mata kuliah Keperawatan Maternitas 1 (Satu). Berdasarkan hasil penelitian ini bahwa metode pembelajaran pada tahap 1 ini dapat meningkatkan pengetahuan sebesar 70,6 %, meningkatkan skills mahasiswa 14,7 % dan meningkatkan attitude mahasiswa 14,7 %. Hasil evaluasi pembelajaran klinik tahap 1 pada mata kuliah keperawatan maternitas 1 (satu) dengan menonton video dan penjelasan dari dosen masih kurang efektif 61,7 %, efektif 28% dan tidak efektif 10,7%. Berdasarkan hasil penelitian ini juga dinilai bahwa metode pembelajaran pada tahap 2 dapat meningkatkan pengetahuan sebesar 14,7 %, meningkatkan skills mahasiswa 70,6 % dan meningkatkan attitude mahasiswa 14,7 %. Berdasarkan hasil penelitian ini juga dinilai bahwa metode pembelajaran pada tahap 2 ini dapat meningkatkan pengetahuan sebesar 36%, meningkatkan skills mahasiswa 20,7% dan meningkatkan attitude mahasiswa 37,3%. Berdasarkan hasil penelitian ini juga dinilai bahwa metode pembelajaran pada semua tahapan ini dapat meningkatkan pengetahuan sebesar 40%, meningkatkan skills mahasiswa 40% dan meningkatkan attitude mahasiswa 20%. Hasil evaluasi masih banyak pada penilaian kurang efektif, maka memungkinkan untuk dilakukan pembelajaran metode Blended Learning yaitu gabungan antara metode daring dan luring.

**Keyword** : Penerapan pembelajaran secara daring, Keterampilan Pre Klinik, Keperawatan Maternitas

**PENDAHULUAN**

Proses pembelajaran prosedur klinik di pendidikan kesehatan adalah hal yang paling krusial dan harus mendapat perhatian yang sangat penting dan solusi yang untuk mengatasinya di masa Pandemi ini agar tetap berjalan efektif dan berkelanjutan. Salah satunya adalah tetap melakukan kegiatan pembelajaran prosedur klinik secara Daring. Metode pembelajaran yang dilakukan bisa memodifikasi dari beberapa metode atau menggabungkan beberapa metode pembelajaran. Metode pembelajaran Daring yang dilakukan, diantaranya metode ceramah dan pemutaran video pada suatu keterampilan klinik tertentu, agar mahasiswa mampu menguasai keterampilan pre klinik yang

Metode pembelajaran klinik di

pendidikan kesehatan, secara umum sebelum masa pandemi dilaksanakan dengan pembelajaran di laboratorium kampus dengan demonstrasi secara langsung oleh Dosen, ditambah dengan pemutaran Video keterampilan klinik, dan mahasiswa melakukan keterampilan tersebut untuk dinilai oleh Dosen. Setelah mahasiswa dinyatakan lulus ujian keterampilan klinik, selanjutnya mahasiswa dapat turun ke praktek klinik memegang pasien dan melakukan kompetensi keterampilan kliniknya kepada pasien secara langsung dengan bimbingan dan penilaian dari Dosen pembimbing klinik. Metode pengembangan pengajaran klinik dilakukan oleh Arif Helmi Setiawan, Ah. Yusuf dan Hanik Endang Nihayati tahun 2017 dari Fakultas Keperawatan Universitas Airlangga adalah Metode pembelajaran yang digunakan pada tahap ini

adalah pembelajaran klinik *experiential*. Namun kenyataannya mahasiswa mengalami hambatan dalam mencapai tujuan pembelajaran, sehingga berdampak pada rendahnya capaian pembelajaran klinik. Penelitian ini menggunakan metode eksplanatif karena menjelaskan hubungan kausal antar variabel. Sampel penelitian adalah sebagian mahasiswa Ners Fakultas Keperawatan dan Kebidanan Unusa yang memenuhi kriteria penelitian sebesar 72 mahasiswa dengan tehnik *simple random sampling*.

Variabel penelitian ini adalah karakteristik peserta didik, pengamatan, proses berpikir, perilaku belajar. Pembelajaran klinik *experiential*, dan capaian pembelajaran klinik keperawatan gawat darurat. Hasil uji PLS didapatkan semua indikator valid dan signifikan sedangkan variabel konstrak yang berpengaruh signifikan ( $T > 1,96$ ) adalah variabel karakteristik peserta didik terhadap pengamatan, proses berpikir, dan pembelajaran klinik *experiential*, variabel pengamatan berpengaruh terhadap proses berpikir dan perilaku belajar, variabel proses berpikir berpengaruh terhadap perilaku belajar, variabel perilaku belajar berpengaruh terhadap pembelajaran klinik *experiential*, dan variabel pembelajaran klinik *experiential* berpengaruh terhadap capaian pembelajaran klinik keperawatan. Karakteristik peserta didik

sebagai input sangat menentukan pada setiap tahapan pembelajaran klinik *experiential*, sehingga dengan karakteristik peserta didik yang baik akan mampu meningkatkan capaian pembelajaran klinik karena peserta didik mampu mengikuti proses pembelajaran klinik *experiential*. Hal ini sesuai dengan konsep sistem pendidikan, bahwa semua bagian komponen harus dilaksanakan dengan baik dan selaras dengan komponen lain, agar tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan dapat dicapai secara optimal.

## METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian *Kuantitatif*, dengan pendekatan *Analitik deskriptif*. Desain dalam penelitian ini adalah *Cross Sectional*, dimana data variabel dependen dan independen didapatkan dalam satu periode waktu. Sampel sebanyak 75 mahasiswa tingkat 2 yang mengikuti pembelajaran Mata kuliah Keperawatan Maternitas 1 (Satu).

## HASIL PENELITIAN

- a. Distribusi Responden Berdasarkan Evaluasi pembelajaran klinik secara daring tahap 1 (Menonton Video keterampilan dan penjelasan dari dosen pada Mata Kuliah Keperawatan Maternitas Prodi D-III Keperawatan FK, 2021, n=75

Variabel	Pengetahuan	Skills	Attitude
Pembelajaran Klinik Tahap 1	53 (70,6 %)	11 (14,7 %)	11 (14,7%)

- b. Distribusi Responden Berdasarkan Evaluasi pembelajaran klinik secara daring tahap 1 (Menonton Video keterampilan dan penjelasan dari Dosen) pada Mata Kuliah Keperawatan Maternitas Prodi D-III Keperawatan FK Unmul Tahun 2021, n=75

Variabel	Efektif	Kurang Efektif	Tidak Efektif
mbelajara   <math>\zeta</math>linik   hap 1	21(28 %)	46 (61,3 %)	8 (10,7 %)
Argumen tasi :	1. Mudah dimengerti	1. Sulit dipahami	1. Tidak paham
	2. Tergantung personal	2. Tatap muka langsung lebih baik	2. Tidak mengerti
	3. Mudah dipahami	3. Video	
	4. Enak nonton video	4. Sulit bingung	
	5. Ada penjelasan	5. Skills	
	6. Interaksi	kurang	

lebih  
mudah

- c. Distribusi Responden Berdasarkan Evaluasi pembelajaran klinik secara daring tahap 2 (Memberi tugas mahasiswa membuat video keterampilan klinik secara langsung ke pasien) pada Mata Kuliah Keperawatan Maternitas Prodi D-III Keperawatan FK Unmul Tahun 2021, n=75

Variabel	Pengetahuan	Skills	Attitude
Pembelajaran Klinik Tahap 2	11 (14,7 %)	53 (70,6 %)	11 (14,7 %)

- d. Distribusi Responden Berdasarkan Evaluasi pembelajaran klinik secara daring tahap 2 (Memberi tugas mahasiswa membuat video keterampilan klinik secara langsung ke pasien) pada Mata Kuliah Keperawatan Maternitas FK Unmul Tahun 2021, n=75

Variabel	Efektif	Kurang Efektif	Tidak Efektif
Pembelajaran Klinik Tahap 2	36 (48 %)	36 (48 %)	3 (4 %)
Argumentasi	1. Lebih paham 2. Video lebih menarik 3. Lebih efektif 4. Lebih paham untuk diri sendiri 5. Mhs lebih aktif	1. Lebih baik Luring 2. Harusnya diberi contoh 3. Belum pengalaman 4. Belum mengerti	1. Sulit membuat 2. Harusnya langsung dosen mencontohkan

- e. Distribusi Responden Berdasarkan Evaluasi pembelajaran klinik secara daring tahap 3 (Responsi untuk melakukan evaluasi video berdasarkan SOP dan evaluasi teori keterampilan klinik) pada Mata Kuliah Keperawatan Maternitas Prodi D-III Keperawatan FK Unmul Tahun 2021, n=75

Variabel	Pengetahuan	Skills	Attitude
Pembelajaran Klinik Tahap 3	27 (36 %)	20 (26,7 %)	28 (37,3 %)

- f. Distribusi Responden Berdasarkan Evaluasi pembelajaran klinik secara daring tahap 3 (Responsi untuk melakukan evaluasi video berdasarkan SOP dan evaluasi teori keterampilan klinik) pada Mata Kuliah Keperawatan Maternitas Prodi D-III Keperawatan FK Unmul Tahun 2021, n=75

Variabel	Pengetahuan	Skills	Attitude
Pembelajaran Klinik Tahap 3	27 (36 %)	20 (26,7 %)	28 (37,3 %)

- g. Distribusi Responden Berdasarkan Evaluasi pembelajaran klinik secara daring tahap 3 (Responsi untuk melakukan evaluasi video berdasarkan SOP dan evaluasi teori keterampilan klinik) pada Mata Kuliah Keperawatan Maternitas Prodi D-III Keperawatan FK Unmul Tahun 2021, n=75.

Variabel	Efektif	Kurang Efektif	Tidak Efektif
Pembelajaran Klinik semua tahap	28 (37,3 %)	45 (60 %)	2 (2,7 %)

Argumen tasi :	1. Menggali potensi mahasiswa	1. Kurang maksimal teori praktik	1. Tergantung sinyal jaringan
	2. Sesuai digunakan saat pandemi	2. Daring kurang efektif	2. Tidak dapat arahan langsung dari dosen
	3. Sangat memuaskan	3. Kadang tidak	3. Tidak tahu praktiknya
	4. Bisa melihat tindakan langsung di video	4. Susah Fokus dijelaskan	
	Melewati proses dengan baik dan menyenagkan	5. Tidak bertatap muka langsung	
	5. Mhs menjadi aktif walaupun belajar dgn daring	6. Sulit dipraktikkan	
	6. Dapat belajar dari dosen dan video	7. Alat tidak memadai jika dirumah	
	7. Tugas membuat video , mhs jadi lebih paham dan aktif		
	8. Dapat mempraktikkan tindakan yang diajarkan		

- h. Distribusi Responden Berdasarkan Evaluasi pembelajaran klinik secara daring tahap 3 (Responsi untuk melakukan evaluasi video berdasarkan SOP dan evaluasi teori keterampilan klinik) pada Mata Kuliah Keperawatan Maternitas Prodi D-III Keperawatan FK Unmul Tahun 2021, n=75

Variabel	Efektif	Kurang Efektif	Tidak Efektif
Pembelajaran Klinik Tahap 3	65(86,7 %)	8(10,7 %)	2(2,6 %)
Argumen tasi :	1. Tahu kesalahan	1. Kurang mengerti	1. Tidak meng
	2. Dosen harus evaluasi	2. Tindakan belum be	2. SOP berbe
	3. Feed back untuk mahasiswa	3. Memiliki teknik ya	3. da
	4. Paham video langsung di evaluasi	4. Tersenda	
	5. Menilai kemampuan mhs	5. Jaringan	
	6. Mhs giat belajar	5. Tidak memahan	
	7. Mengasah logika berpikir mhs	6. Sepenuhn	
	8. Respon positif dose dan mhs	6. Menilai SOP	
		7. Belum paham	

- i. Distribusi Responden Berdasarkan Evaluasi pembelajaran klinik secara daring semua tahap pada Mata Kuliah Keperawatan Maternitas Prodi D-III Keperawatan FK Unmul Tahun 2021, n=75

Variabel	Pengetahuan	Skills	Attitude
----------	-------------	--------	----------

Pembelajaran an Klinik semua Tahap	30 (40%)	30 (40%)	15 (20%)
---	----------	----------	----------

## PEMBAHASAN

### 1. Evaluasi pembelajaran klinik secara daring tahap 1 (Menonton Video keterampilan dan penjelasan dari Dosen) pada Mata Kuliah Keperawatan Maternitas.

Berdasarkan hasil penelitian bahwa pada tahap 1 ini, metode pembelajaran keterampilan klinik secara daring pada mata kuliah keperawatan maternitas 1 efektif sebesar 21 (28%), Kurang efektif 46 (61,3 %) dan tidak efektif 8 (10,7 %). Metode ini dinilai efektif (28%) karena mudah dimengerti, tergantung personal, mudah dipahami, enak nonton video, ada penjelasan dosen dan interaksi lebih mudah. Metode pada tahap 1 ini dikatakan kurang efektif (61,3 %), sulit dipahami, tatap muka secara langsung akan lebih baik, video membuat bingung, sulit berkomunikasi dan skills nya kurang. Metode ini juga dianggap tidak efektif (10,7 %) karena tidak paham dan tidak mengerti materi yang diajarkan. Berdasarkan hasil penelitian ini juga dinilai bahwa metode pembelajaran pada tahap 1 ini dapat meningkatkan pengetahuan sebesar 70,6 %, meningkatkan skills mahasiswa 14,7 % dan meningkatkan attitude mahasiswa 14,7 %.

Hal ini sejalan dengan hasil penelitian sebelumnya yaitu tentang persepsi mahasiswa dalam penerapan pembelajaran pre klinik secara daring pada masa pandemi di Fakultas Kedokteran Universitas Mulawarman tahun 2000 yang menyatakan bahwa : *The design in this study is a descriptive analysis with 511 respondents from the medical education study program and the nursing diploma 3 study program at the Faculty of Medicine, Mulawarman University. The research used was 44 items of statement questionnaire that had been tested for validity and reliability, and questionnaire items were sent to respondents via Google Forms. From the results of this study, there is a significant relationship between the perceptions of students who apply clinical skills online learning seen from the effectiveness of learning in the Covid-19 pandemic era with p-value = 0.000, with a very strong relationship with the Spearman value rho of 0.791 in a positive direction. Thus, it can be concluded that the application of online clinical skills learning during the Covid-19 pandemic was effective. As a suggestion, clinical learning methods with various blended learning or hybrid learning methods should be modified*

### 2. Evaluasi pembelajaran klinik secara daring tahap 2 (Mahasiswa membuat video pembelajaran klinik) pada Mata Kuliah Keperawatan maternitas)

Berdasarkan hasil penelitian bahwa pada tahap 2 ini, metode pembelajaran keterampilan klinik secara daring pada mata kuliah keperawatan maternitas 1 efektif sebesar 36 (40%), Kurang efektif 36 (40%) dan tidak efektif 4(4 %). Metode ini dinilai efektif (40%) karena lebih paham, video lebih menarik, lebih efektif, lebih mudah dipahami untuk diri sendiri dan lebih membuat mahasiswa menjadi aktif. Metode pada tahap 2 ini dikatakan kurang efektif (40%), lebih baik kuliah luring, harusnya diberi contoh langsung oleh dosen, mahasiswa banyak belum punya pengalaman maternitas, dan banyak belum mengerti tentang maternitas. Metode ini juga dianggap tidak efektif (4%) karena sulit membuat video dan harusnya secara langsung dosen yang mencontohkan. Berdasarkan hasil penelitian ini juga dinilai bahwa metode pembelajaran pada tahap 2 ini dapat meningkatkan pengetahuan sebesar 14,7 %, meningkatkan skills mahasiswa 70,6 % dan meningkatkan attitude mahasiswa 14,7 %.

Hal ini sejalan dengan hasil penelitian sebelumnya yaitu *Research Result Adversity Quotient and Self Adaptation Ability in Pandemi Era Covid-19 oleh Anik Puji Rahayu tahun 2021. In the current Covid-19 pandemic, there is a process of major changes the result of social distancing policies for all people so that they must be able to adapt. Students must also adapt to changes in learning methods and have high morale so that they can continue to follow learning well. So students are required to have soft skills regarding the use of online learning model applications, preparing quotas, and being in an area that is sufficiently accessible to the internet network so that later there will be no obstacles when attending online lectures. Students must also adapt and have a fighting spirit to stay enthusiastic about learning. This research is a type of quantitative research, cross-sectional design with a descriptive-analytic approach. The sample was taken by random sampling technique of 200 respondents. as many as 175 people (88%). Talented respondents in the arts were 90 respondents (45%), sports were 70 respondents 35%), and other fields were 40 respondents (20%). The results of univariate analysis describe respondents with adversity quotient in the category climbers as many as 33 respondents (16.5%), the category campers*

obtained 163 respondents (81.5%) and the category quitters obtained 4 respondents (2%). Meanwhile, the frequency of self-adaptation ability was 193 respondents (96.5%) with the adaptive category and as many as 7 respondents (3.5%) in the maladaptive category. The results of the bivariate analysis showed that the *Pv* value was 0.001 less than the alpha value = 0.05, which indicated that there was a significant relationship between adversity quotient and the self-adaptation ability of students during the Era pandemic covid-19.

### 3. Evaluasi pembelajaran klinik secara daring tahap 3 (Responsi video dan evaluasi teori keterampilan klinik) pada Mata Kuliah Keperawatan 1 (satu)

Berdasarkan hasil penelitian bahwa pada tahap 3 ini, metode pembelajaran keterampilan klinik secara daring pada mata kuliah keperawatan maternitas 1 efektif sebesar 65 (86,7%), Kurang efektif 8 (10,7%) dan tidak efektif 2 (2,6 %). Metode ini dinilai efektif (86,7%) karena dengan responsi akan tahu kesalahannya, dosen wajib mengevaluasi mahasiswanya sehingga ada feedback untuk mahasiswa, lebih paham tentang kesalahan membuat video karena langsung di evaluasi, Menilai kemampuan mhs, Mhs giat belajar dan Mengasah logika berpikir mahasiswa, respon positif dosen dan mahasiswa. Metode pada tahap ini dikatakan kurang efektif (10,7%), karena kurang mengerti, tindakan yang dilakukan belum benar, memiliki teknik yang berbeda, tersendat karena sinyal jaringan tidak stabil, belum memahami sepenuhnya dan hanya menilai SOP dari daring. Metode ini juga dianggap tidak efektif (4%) karena tidak dimengerti dan terkadang SOP berbeda. Berdasarkan hasil penelitian ini juga dinilai bahwa metode pembelajaran pada tahap 2 ini dapat meningkatkan pengetahuan sebesar 36%, meningkatkan skills mahasiswa 20,7% dan meningkatkan attitude mahasiswa 37,3%.

Hal ini sejalan dengan hasil penelitian sebelumnya yaitu *The Impact of the Online Exam Module on Student Anxiety During the Covid-19 Pandemic Sulistiawati Sudarso1 ,\* Anik Puji Rahayu2 , Cicih Bhakti Purnamasari1 , Ika Fikriah3 , Gusti Feri4. Advances in Social Science, Education and Humanities Research, volume 567 Proceedings of the International Conference on Medical Education (ICME 2021). The result research are All students of this faculty who took the exam using the online exam module became research respondents. The research was carried from three stages including preparation, the implementation and the evaluation of the online exam module. The anxiety of students during this online examination was evaluated to determine the effect of this kind of examination on the anxiety of students. The anxiety*

of students was measured using questionnaire prepared based on Hamilton Rating Scale. A total of 504 respondents (141 male students (28 % of total respondents); 363 female students (72 % of total respondents)) who had undergone online examinations were involved in this present study. The result was 62% experienced mild anxiety, 19% experienced mild-moderate anxiety, and 19% experienced moderate-severe anxiety. For the level of anxiety based on gender, 69.6% female and 30.4% male students experienced mild anxiety, 70,8% female and 29.2% male students experienced mild-moderate anxiety, and 81,1% female and 18.9% male students experienced moderate-severe anxiety. It can be concluded that students who take the online exam module majorly tend to experience mild anxiety. The level of anxiety of female students is higher than male students.

### 4. Evaluasi pembelajaran klinik secara daring semua tahap( Menonton Video keterampilan dan penjelasan dari Dosen, mahasiswa membuat video dan responsi video dan teori pembelajaran klinik) pada Mata Kuliah Keperawatan 1 (satu)

Berdasarkan hasil penelitian bahwa pada semua tahap ini, metode pembelajaran keterampilan klinik secara daring pada mata kuliah keperawatan maternitas 1 efektif sebesar 28 (37,3%), Kurang efektif 45(60%) dan tidak efektif 2(2,7%). Metode ini dinilai efektif (37,3%) karena dapat menggali potensi mahasiswa, metode yang tepat saat masa pandemi, Sangat memuaskan, Bisa melihat tindakan langsung dSusah Fokus belajarTidak bertatap muka langsungSulit dipraktekkan Alat tidak memadai jika dirumah . Metode ini juga dianggap tidak efektif (2,7%) karena Tidak dapat arahan langsung dari dosen Tidak tahu praktiknya. Berdasarkan hasil penelitian ini juga dinilai bahwa metode pembelajaran pada semua tahapan ini dapat meningkatkan pengetahuan sebesar 40%, meningkatkan skills mahasiswa 40% dan meningkatkan attitude mahasiswa 20%.

## Kesimpulan

1. Hasil evaluasi pada tahap 1 ini dengan metode pembelajaran keterampilan klinik secara daring pada mata kuliah keperawatan maternitas 1 yaitu menonton video dan mendapatkan penjelasan dosen, hasilnya efektif sebesar 21 (28%), Kurang efektif 46 (61,3 %) dan tidak efektif 8 (10,7 %). Metode ini dinilai efektif (28%) karena mudah dimengerti, tergantung personal, mudah dipahami, enak nonton video, ada penjelasan dosen dan interaksi lebih mudah. Metode pada tahap 1 ini dikatakan kurang efektif (61,3 %), sulit dipahami, tatap muka secara langsung akan lebih baik, video membuat bingung, sulit berkomunikasi dan skills nya kurang. Metode ini

- juga dianggap tidak efektif (10,7 %) karena tidak paham dan tidak mengerti materi yang diajarkan. Berdasarkan hasil penelitian ini juga dinilai bahwa metode pembelajaran pada tahap 1 ini dapat meningkatkan pengetahuan sebesar 70,6 %, meningkatkan skills mahasiswa 14,7 % dan meningkatkan attitude mahasiswa 14,7 %. Hasil evaluasi pembelajaran klinik tahap 1 pada mata kuliah keperawatan maternitas 1 (satu) dengan menonton video dan penjelasan dari dosen masih kurang efektif 61,7 %, efektif 28% dan tidak efektif 10,7%. Hasil Evaluasi metode pembelajaran pada tahap 1 ini dapat meningkatkan pengetahuan sebesar 70,6 %, meningkatkan skills mahasiswa 14,7 % dan meningkatkan attitude mahasiswa 14,7 %.
2. Hasil Evaluasi pembelajaran klinik pada tahap 2 ini pada mata kuliah keperawatan maternitas 1 (satu), efektif sebesar 36 (40%), Kurang efektif 36 (40%) dan tidak efektif 4(4 %). Metode ini dinilai efektif (40%) karena lebih paham, video lebih menarik, lebih efektif, lebih mudah dipahami untuk diri sendiri dan lebih membuat mahasiswa menjadi aktif. Metode pada tahap 2 ini dikatakan kurang efektif (40%), lebih baik kuliah luring, harusnya diberi contoh langsung oleh dosen, mahasiswa banyak belum punya pengalaman maternitas, dan banyak belum mengerti tentang maternitas. Metode ini juga dianggap tidak efektif (4%) karena sulit membuat video dan harusnya secara langsung dosen yang mencontohkan. Berdasarkan hasil penelitian ini juga dinilai bahwa metode pembelajaran pada tahap 2 ini dapat meningkatkan pengetahuan sebesar 14,7 %, meningkatkan skills mahasiswa 70,6 % dan meningkatkan attitude mahasiswa 14,7 %.
  3. Berdasarkan hasil penelitian bahwa pada tahap 3 ini, metode pembelajaran keterampilan klinik secara daring pada mata kuliah keperawatan maternitas 1 efektif sebesar 65 (86,7%), Kurang efektif 8 (10,7%) dan tidak efektif 2 (2,6 %). Metode ini dinilai efektif (86,7%) karena dengan responsi akan tahu kesalahannya, dosen wajib mengevaluasi mahasiswanya sehingga ada feedback untuk mahasiswa, lebih paham tentang kesalahan membuat video karena langsung di evaluasi, Menilai kemampuan mhs, Mhs giat belajar dan Mengasah logika berpikir mhs, Respon positif dosen dan mhs. Metode pada tahap ini dikatakan kurang efektif (10,7%), karena kurang mengerti, tindakan yang dilakukan belum benar, memiliki teknik yang berbeda, tersendat karena sinyal jaringan tidak stabil, belum memahami sepenuhnya dan hanya menilai SOP dari daring. Metode ini juga dianggap tidak efektif (4%) karena tidak dimengerti dan terkadang SOP berbeda. Berdasarkan hasil penelitian ini juga dinilai bahwa metode pembelajaran pada tahap 2 ini dapat meningkatkan pengetahuan sebesar 36%, meningkatkan skills mahasiswa 20,7% dan meningkatkan attitude mahasiswa 37,3%.
  4. Berdasarkan hasil penelitian bahwa pada semua tahap ini, metode pembelajaran keterampilan klinik secara daring pada mata kuliah keperawatan maternitas 1 efektif sebesar 28 (37,3%), Kurang efektif 45(60%) dan tidak efektif 2(2,7%). Metode ini dinilai efektif (37,3%) karena dapat menggali potensi mahasiswa, metode yang tepat saat masa pandemi, Sangat memuaskan, Bisa melihat tindakan langsung dSusah Fokus belajar Tidak bertatap muka langsung Sulit dipraktekkan Alat tidak memadai jika dirumah . Metode ini juga dianggap tidak efektif (2,7%) karena Tidak dapat arahan langsung dari dosen Tidak tahu praktiknya. Berdasarkan hasil penelitian ini juga dinilai bahwa metode pembelajaran pada semua tahapan ini dapat meningkatkan pengetahuan sebesar 40%, meningkatkan skills mahasiswa 40% dan meningkatkan attitude mahasiswa 20%.

#### Rekomendasi

Rekomendasi untuk penelitian selanjutnya adalah modifikasi dari berbagai metode pembelajaran khususnya keterampilan klinik.

#### Daftar Pustaka

- Agustina, TS (2014). Adversity quotient based on gender in students who take part in the executive territory program for small and medium business management courses. *Journal of Economics and Business*, XXIV (3).
- Aligood, MR, & Tomey, AN (2014). *Nursing theorists and their work* (6th ed.). Washington: Mosby Inc.
- Ali, M., & Asrori, M. (2004) *Adolescent psychology: The development of students*. Earth Aksara, Jakarta.
- Amelia, S., Asni, E., & Chairilisyah, D. (2014). Description of Self-Resilience in First Year Students of the Faculty of Medicine, University of Riau. *Student Online Journal of the Faculty of Medicine, University of Riau*, 1 (2), 1–9.
- Arif, K., & Indrawati, ES (2015). The relationship between adversity intelligence and self-adjustment in first year students of the Faculty of Medicine, Diponegoro University. *Journal of Empathy*, 3 (2), 218-227.
- Arnet, JJ (2000). Emerging adulthood: A theory of development from the late teens through the twenties. *American Psychological Association*, 55 (5), 469-

- 480.
- Dharma. (2015). *Nursing Research Methodology: Guide to Implementing and Applying Research Results*, Jakarta, Trans Info Media.
- Christyanti, D., Mustami'ah, D., Sulistiani, W. (2010). The relationship between adjustment to academic demands with a tendency to stress in students of the Faculty of Medicine, University of Hang Tuah Surabaya. *Insan*, 12 (03), 154-159.
- Hartati, B. (2016). The relationship between self-concept and adversity intelligence with students' self-adjustment. *IX* (2), 58-68.
- Huda, TN, & Mulyana, A. (2017). The effect of adversity quotient on the academic achievement of students of class 2013, Faculty of Psychology, UIN SGD Bandung. *Scientific Journal of Psychology*, 4 (1), 115-132. <https://doi.org/10.15575/psy.v4i1.1336>
- Kusuma, PP, & Gusniarti, U. (2008). Relationship between adjustment, social and stress in gifted acceleration students. *Journal of Psychology*, 22 (1), 31-43.
- Niman, S. (2017). The relationship between self- concept and adversity intelligence. *Journal Health*, 7 (1), 40-44.
- Notoadmojo, S. (2012). *Health promotion and health behavior*. Pt Rineka Cipta. Pambudi, P., and Wijayanti, D. (2012). The relationship between self-concept and academic achievement in nursing students. *Diponegoro Nursing Journal*, 1 (1), 149-156,
- Purwandari, H. (2009). Thesis: The effect of arttherapy in reducing the anxiety level of school age children undergoing hospitalization in Banyumas Regency. Faculty of Nursing, University of Indonesia.
- Rachmah, ND, Mayangsari, DM, & Akbar, NS (2015). Learning Motivation as a Mediator of Relationship between Adversity Intelligence and Academic Procrastination in Students Who Are Active in Organizations. *Journal of Horizon of Education*, 2 (2), 211-221. <https://doi.org/10.21831/cp.v2i2.4826>.
- Rahayu, A. P. (2021). Research Result Adversity Quotient and Self Adaptation Ability: ADVERSITY QUOTIENT AND STUDENT'S SELF ADAPTATION ABILITY IN THE PANDEMIC TIME COVID-19. *PENDAS MAHAKAM: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 6(1), 1-7. <https://doi.org/10.24903/pm.v6i1.674>.
- Rahayu, A. P., Sulistiawati, C. B. P., Sawitri, E., & Fikriah, I. (2021, October). The Application of Clinical Learning Online in the Pandemic Time Covid-19 at the Faculty of Medicine Mulawarman of University. In *International Conference on Medical Education (ICME 2021)* (pp. 231-234). Atlantis Press.
- Rahayu, A. P., Sulistiyawati, S., Purnamasari, C. B., Sawitri, E., & Fikriah, I. (2021). Analysis The Student Perception of Application Clinical Skills Online Learning in The Pandemic Time Covid-19. *Jurnal Keperawatan Padjadjaran*, 9(2), 97-101. <https://doi.org/10.24198/jkp.v9i2.1600>
- Stoltz (2006). *Adversity quotient: turning obstacles into opportunities*. Sixth edition, Translation: T. Hermsys. Ed Yovita Herdiwati. *Grasindo Publisher*. Jakarta.
- Sugiyono. (2012). *Understanding Qualitative Research*. Bandung: Alfabeta.
- Sulastri. (2015). Student motivation to choose the Riau University Nursing Study Program. *Jom Fisip*, 2 (2).
- Wijaya, N. (2007). The relationship between academic self-confidence and adjustment of first year students of SMA Pangudi Luhur van Lith Muntlan boarding school. Thesis (unpublished). Diponegoro University Semarang.